

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang dipergunakan Deskriptif Analitik dengan memakai pendekatan *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara efek dengan faktor resiko, yang berupa pendekatan, pengumpulan data atau cara observasi sekaligus pada saat tertentu (*Point Time Approach*) (Notoatmodjo 2018). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bakauheni.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang memeriksa kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas Bakauheni, Lampung Selatan yang berjumlah 112 orang pada bulan September s/d November Tahun 2023.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo 2018). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mencangkup kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi. Dalam penelitian ini besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden / ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir atau persis. ($e = 10 \% = 0,1$). Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan biaya maka tingkat kesalahan ini yang dipilih 10%.

Hasil Perhitungan Sampel :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{112}{1+112(0,1)^2} \\ &= \frac{112}{1+112(0,01)} \\ &= 52,8 \text{ dibulatkan menjadi } 53 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 53 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan oleh peneliti, berdasarkan sifat atau ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo 2018).

Pada penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang mampu membaca dan menulis
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan bersedia dilakukannya pengecekan Hemoglobin dengan menggunakan alat test Hemoglobin Easy Touch

- 3) Ibu hamil yang menetap di sekitar wilayah kerja Puskesmas Bakauheni
- b. Kriteria Eksklusi
 - 1) Ibu hamil yang memiliki penyakit (HbsAg, HIV, sifilis, glukosa, protein dan lain sebagainya).

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bakauheni, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April s/d Mei Tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Sumber data yang diambil pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang dilaksanakan melalui metode menyebarkan lembar kuesioner dan melakukan pengecekan kadar Hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Bakauheni.

2. Alat ukur dan pengukuran

Dalam penelitian ini, data tingkat pengetahuan diambil melalui kuesioner dan pengambilan sampel darah untuk pengecekan Hemoglobin ibu hamil dengan menggunakan alat test Hemoglobin Easy Touch yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bakauheni.

3. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan mengumpulkan data primer. Data yang diperoleh menggunakan kuesioner yang diisi langsung dengan responden ibu hamil dan melakukan pengecekan kadar Hemoglobin ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bakauheni.

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Selama proses analisis data, data yang didapatkan akan diolah dengan tujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing yang dimaksud merupakan hasil wawancara yang terkumpul dan diperoleh melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu.

b. Pengkodean (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit, berikutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data yang berbentuk huruf atau kalimat menjadi data bilangan atau angka. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pengkodean yang digunakan dalam penelitian, diantaranya :

1) Kode Data Anemia Pada Ibu Hamil

1 = Anemia

2 = Tidak anemia

2) Kode Data Tingkat Pengetahuan

1 = Kategori kurang baik $\leq 50\%$

2 = Kategori baik $> 50\%$

c. Memasukkan Data (*Entering*)

Entering merupakan proses memasukan jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk kode kedalam program atau *Software*. Salah satu program yang paling sering dipakai untuk memasukan data adalah SPSS For Window.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning adalah suatu kegiatan memeriksa kembali data data untuk memastikan kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan dalam ketidaklengkapan, pengkodean dan lain sebagainya kemudian dilaksanakan koreksi atau pembetulan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjabarkan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Secara umum dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu deskriptif analitik.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisis yang memiliki tujuan mengetahui interaksi antara keduanya variabel, baik dalam bentuk komparatif, gabungan, atau berkorelasi (Notoatmodjo 2018). Analisis Bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bakauheni, Lampung Selatan. Dalam penelitian ini digunakan uji *chi square*.

- 1) Bila $P < 0,05$ H_a diterima secara sistematis bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
- 2) Bila $P > 0,05$ H_o diterima secara sistematis bahwa tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

F. *Ethical Clearance*

Dalam melakukan penelitian, memperhatikan beberapa aspek dengan cara : Setelah mendapat persetujuan etik dan Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dengan nomor surat No.177/KEPK-TJK/II/2024, menjelaskan prosedur penelitian dan meminta izin kepada responden dengan menandatangani formulir persetujuan serta akan merahasiakan identitasnya untuk melindungi dan menghormati responden.

1. *Informed consent* (formulir persetujuan)

Informed consent merupakan suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden. Maksud dari informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek menghendaki, tergugat harus menandatangani formulir persetujuan.

2. *Anonim* (tanpa nama)

Anonimitas artinya tidak perlu mencatat nama responden pada lembar pendataan. Peneliti hanya menuliskan kodenya dalam lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan

Persoalan ini bersifat etis dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasional maupun lainnya. Segala informasi yang dikumpulkan dijamin oleh peneliti kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. Keadilan

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis meyakinkan bahwa semua responden penelitian mendapatkan keuntungan serta perlakuan yang sama, tanpa adanya pembeda dalam agama, gender, etnis dan lain sebagainya.

5. Kejujuran

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, dimulai dari pengumpulan data, pelaksanaan, hingga hasil penelitian dilakukan secara jujur tanpa adanya kecurangan.